

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu pendidikan harusnya mendapatkan perhatian khusus. Pihak pengelola pendidikan selalu berusaha menggali atau memperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan sumber -sumber daya pendidikan yang tersedia.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang kejuruan.

SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya.

SMK Bahari Hang Tuah Belawan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu semua SMK Bahari Hang Tuah Belawan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dari Visi dan Misi dari SMK Bahari Hang Tuah Belawan sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya SMK Bahari Hang Tuah Medan Berstandar nternasional yang berorientasi kepada professional, sikap dan disiplin tinggi sebagai produk unggulan yang mampu bersaing sehat pada era globalisasi.

Misi :

1. Mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
2. Mempersiapkan sertifikat Kompetensi Nasional dan Internasional untuk jenjang kelas.

3. Memberdayakan seluruh perangkat sekolah dalam mewujudkan pelayanan prima.
4. Melaksanakan pendekatan pembelajaran dengan orientasi kualitas produk unggul.
5. Melaksanakan pendekatan pembelajaran DU/DI (Pemakai SDM).

SMK Bahari Hang Tuah Belawan memiliki beberapa disiplin ilmu dalam bidang keteknikan yaitu teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan dan teknik kapal niaga. Untuk bidang pemesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan dikenal dengan program keahlian teknik pemesinan. Program keahlian teknik pemesinan berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang pemesinan. Salah satu mata pelajaran produktif dalam program keahlian ini yaitu mata pelajaran teknologi mekanik merupakan sistem yang sangat penting dalam bidang pemesinan, maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik dan benar. Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Bahari Hang Tuah Belawan terhadap hasil belajar menggunakan Perkakas Tangan peneliti mendapatkan hasil belajar menggunakan perkakas tangan siswa kelas X program keahlian mesin produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel I: DKN menggunakan perkakas tangan SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun 2018/2019

Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
90 - 100	38	52,9%	Istimewa
80 – 89	28	38,8%	Baik
70 – 79	6	8,3%	Cukup
60 – 69	0	0%	Kurang
0 – 59	0	0%	Buruk

Sumber : DKN menggunakan perkakas tangan SMK Bahari Hang Tuah Belawan.

Dari fenomena tersebut, dapat kita simpulkan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor disebutkan diatas terhadap kegagalan pencapaian target kelulusan dari mata diklat Perkakas Tangan tersebut. Salah satu kemungkinan faktor yang membuat hasil ini buruk adalah dari segi motivasi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang secara awal hendaknya telah dimiliki siswa. Apabila siswa berminat untuk mempelajari sesuatu maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan para siswa mengikuti belajar mengajar, teori maupun praktek merupakan ciri khas siswa yang memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi belajar sangatlah diperlukan karena dengan motivasi, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Motivasi juga menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhannya untuk belajar maka siswa tersebut akan lebih giat dan antusias dalam belajar. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran menurut penjelasan salah seorang guru di SMK Bahari Hang Tuah Belawan yaitu bapak Septo Madacan, S.Pd adalah:

1. Siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang ramai atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menjawab saat diberikan pertanyaan oleh guru;
2. Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadang hanya diam, dan tidak mau bertanya dengan guru maupun teman lainnya;
3. Kebanyakan siswa masih kurang antusias untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan jika tidak ada tugas rumah dari guru.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Tetapi yang paling penting adalah minat siswa untuk belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan. Minat masuk pendidikan kejuruan haruslah berasal dari dalam hati. Sesuai dengan pengalaman penulis pada waktu masuk SMK begitu banyak siswa yang masuk pendidikan kejuruan bukan karena kemauan sendiri melainkan kemauan orang tua. Demikian juga waktu mengajar Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) penulis mencoba bertanya kepada siswa atas dasar apa memilih pendidikan kejuruan, siswa lebih cenderung menjawab antara lain karena takut pelajaran mate-matika, ingin cepat bekerja, paksaan orang tua dan lain-lain.

Terlihat bahwa dari survei singkat terjadi perbedaan jawaban yang berhubungan kepada hasil belajar. Salah satu mata diklat dipendidikan kejuruan program keahlian pemesinan adalah mata diklat menggunakan perkakas tangan. Dalam proses belajar mengajar siswa cenderung beranggapan bahwa menggunakan perkakas tangan kurang penting untuk dikuasai, ini merupakan anggapan yang fatal dalam mencapai mutu lulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Dari permasalahan-permasalahan dan teori diatas, penulis sangat penting dan tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan

minat dan motivasi dengan hasil belajar mata pelajaran teknologi mekanik. Diketahui bahwa teknologi mekanik merupakan mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang merupakan perpaduan antara beberapa mata pelajaran pada kurikulum KTSP. Mata pelajaran tersebut meliputi: (1) ilmu pengetahuan bahan, (2) menggunakan perkakas tangan, (3) kerja bangku, (4) kerja plat, (5) hand power tool, (6) hand power tool kerja bangku dan kerja plat. Oleh karena banyaknya mata pelajaran yang tergabung dalam mata pelajaran teknologi mekanik maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada mata pelajaran menggunakan perkakas tangan yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun judul penelitian ini adalah *“Hubungan Minat Masuk Pendidikan Kejuruan Dan Motivasi Belajar dengan hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan siswa kelas X Program keahlian Mesin Produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan T.A 2018/2019”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada program diklat menggunakan perkakas tangan. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media dan masih banyak komponen lainnya.

Dari banyaknya masalah-masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Banyaknya guru yang tidak memperhatikan minat dan motivasi belajar siswa di sekolah.
5. Ada tidaknya hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Bahari Hang Tuah Belawan, baik yang berasal dari diri siswa sendiri (Internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar dapat menjauhkan penafsiran yang berbeda. Agar hasil penelitian ini dapat lebih terarah, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Minat masuk pendidikan kejuruan siswa kelas X program keahlian mesin produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Motivasi belajar siswa kelas X program keahlian mesin produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Hasil belajar mata pelajaran menggunakan perkakas tangan siswa kelas X program keahlian mesin produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggunakan perkakas tangan

siswa Kelas X program keahlian mesin produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan Perkakas Tangan siswa Kelas X program keahlian Mesin Produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat pendidikan kejuruan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Perkakas Tangan Siswa Kelas X program keahlian Mesin Produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggunakan perkakas tangan siswa Kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Hubungan tingkat motivasi belajar dengan hasil belajar Menggunakan Perkakas Tangan siswa Kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggunakan perkakas tangan siswa Kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori pendidikan yang telah dipelajari atau di jalani selama ini.
4. Sebagai motivasi terhadap siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
5. Sebagai bahan perbandingan atau referensi ilmiah bagi penelitian penelitian yang relevan dikemudian hari.
6. Memberikan pandangan bagi sekolah agar lebih memaksimalkan dalam mengasah atau memberikan ajaran akan keterampilan yang dimiliki siswa SMK agar menjadi seorang individual/kelompok yang terampil, produktif dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman.